

## DETERMINAN RENDAHNYA PEMAHAMAN MASYARAKAT, PERSEPSI DAN SOSIALISASI TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA DI SULAWESI SELATAN

Ibrahim H. Ahmad<sup>1</sup>, Abdul Khalik<sup>2</sup>, Taufik Thahir<sup>3</sup>, Erik Rachim<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar<sup>1,3,4</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia Makassar<sup>2</sup>

e-mail: [Ibrahimahmad3112@gmail.com](mailto:Ibrahimahmad3112@gmail.com)<sup>1</sup>, [khalik@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:khalik@stienobel-indonesia.ac.id)<sup>2</sup>,  
[taufiktahir512@gmail.com](mailto:taufiktahir512@gmail.com)<sup>3</sup>, [erikrachim97@gmail.com](mailto:erikrachim97@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial pemahaman masyarakat, Persepsi masyarakat dan tingkat sosialisasi tentang sistem operasional bank syariah Indonesia di Sulawesi Selatan serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan pemahaman masyarakat, Persepsi masyarakat dan tingkat sosialisasi tentang sistem operasional bank syariah Indonesia Makassar dan variabel yang berpengaruh dominan dari tiga variabel yang diteliti terhadap Bank Syariah Indonesia di Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat dan Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia di Sulawesi Selatan. Sementara, hasil uji simultan (Uji F), menunjukkan Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat dan Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia di Sulawesi Selatan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Syariah Indonesia Makassar adalah variabel Pemahaman Masyarakat dengan nilai "Standardized Coefficients  $\beta$ " sebesar 3,178 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,002.

**Kata Kunci:** Pemahaman Masyarakat, Persepsi dan Sosialisasi.

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the partial influence of public understanding, public perception and level of socialization about the operational system of Indonesian Islamic banks in South Sulawesi and to determine and analyze the simultaneous influence of public understanding, public perception and level of socialization of the operational system of Indonesian Islamic banks in Makassar. and the variables that have the dominant influence of the three variables studied on Indonesian Sharia Banks in South Sulawesi*

*Based on the results of the t test (partial test) it shows that Community Understanding, Community Perception and Socialization have a positive and significant effect on Indonesian Sharia Banks in South Sulawesi. Meanwhile, the results of the simultaneous test (Test F), show Community Understanding, Community Perception and Socialization have a positive and significant effect on Indonesian Sharia Banks in South Sulawesi. The variable that has the dominant influence on Makassar Indonesian Sharia is the Community Understanding variable with a "Standardized Coefficients  $\beta$ " value of 3.178 with a significance level of 0.002.*

*Keywords: Community Understanding, Perception and Socialization*

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan perbankan yang bernafaskan islam terkait tata cara pengelolaan baik sistem penyelenggaraan pembiayaan maupun sistem bagi hasil dari kegiatan operasional. Sebagai bank, bank syariah memiliki peran yang sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, satu hal yang membedakan adalah prinsip syariah Islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang menjadi pedoman untuk sistem operasionalnya. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, bank syariah juga memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk

mendukung peningkatan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan di kalangan masyarakat.

Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, Undang Undang Perbankan Syariah juga memberi amanah kepada bank syariah untuk selalu menjalankan fungsi sosial sekaligus menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal. Lembaga baitul mal yaitu sebuah lembaga yang menerima dana berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat dari sebelumnya.

Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka arah pengembangan perbankan syariah nasional selalu mengacu kepada rencana-rencana strategis lainnya, seperti Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Dengan demikian upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian dan kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar

pada tingkat nasional. Dalam jangka pendek, perbankan syariah nasional lebih diarahkan pada pelayanan pasar domestik yang potensinya masih sangat besar. Dengan kata lain, perbankan Syariah nasional harus sanggup untuk menjadi pemain domestik akan tetapi memiliki kualitas layanan dan kinerja yang bertaraf internasional.

Pada akhirnya, sistem perbankan syariah yang ingin diwujudkan oleh Bank Indonesia adalah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Sebuah sistem perbankan yang menghadirkan bentuk-bentuk aplikatif dari konsep ekonomi syariah yang dirumuskan secara bijaksana, dalam konteks kekinian permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia, dan dengan tetap memperhatikan kondisi sosio-kultural di dalam mana bangsa ini menuliskan perjalanan sejarahnya. Hanya dengan cara demikian, maka upaya pengembangan sistem perbankan syariah akan senantiasa dilihat dan diterima oleh segenap masyarakat Indonesia sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan negeri.

Pengembangan bank syariah yang dilakukan oleh Bank Indonesia cukup fantastis, namun pengembangan ini tidak direspon dengan saksama oleh sejumlah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas masyarakat yang mengakses dana dari bank syariah setiap harinya sangat sepi dari aktivitas masyarakat dibandingkan dengan aktivitas bank-bank konvensional yang setiap hari disibukkan oleh layanan masyarakat yang begitu banyak yang mengambil dan menyimpan dana dalam berbagai bentuk kredit dan simpanan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sistem operasional perbankan syariah dan sistem dalam bank syariah dianggap sama dengan sistem operasional yang ada dalam bank konvensional. Artinya dalam kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa perbankan syariah masih sangat kurang.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **Determinan Rendahnya Pemahaman Masyarakat, Persepsi Dan Sosialisasi Terhadap Bank Syariah Indonesia Di Sulawesi Selatan.**

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2014). Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), dan penjelasan (eksplanatory) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data Kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur yang diperoleh secara langsung dari tempat obyek penelitian. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dibukukan oleh Bank Syariah Indonesia Makassar. Sedangkan Sumber Data dalam penelitian ini berupa Data primer adalah data yang di peroleh langsung pada bank syariah Indonesia Makassar. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada baik dari hasil penelitian orang maupun catatan-catatan tertulis dari Bank yang bersangkutan. Teknik Pengumpulan Data menggunakan survei dengan instrumen angket yang disebar kepada responden. Proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data primer dengan metode survei melalui instrumen

penelitian yaitu menggunakan Kuesioner maupun Dokumentasi adalah data yang diperoleh secara langsung dari bank syariah Indonesia Makassar. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 20 agar lebih mudah menganalisis data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis data regresi berganda diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh variabel Pemahaman Masyarakat (X1), Sikap masyarakat (X2) dan Sosialisasi (X3) terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar (Y). Hasil pengolahan data hasil penelitian maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel Independet terhadap variabel dependent dapat pada tabel hasil output SPSS berikut:

Tabel 1. Output Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.019	1.024		2.949	.004		
Pemahaman (X1)	.264	.083	.358	3.178	.002	.313	3.193
Persepsi Masy (X2)	.189	.084	.294	2.238	.028	.231	4.334
Sosialisasi (X3)	.234	.090	.254	2.601	.011	.417	2.400

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 1 diatas output SPSS tersebut diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,019 (a) + 0,264 (X1) + 0,189 (X2) + 0,234 (X3) + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 3,019 dengan asumsi jika variabel Pemahaman Masyarakat, Persepsi masyarakat dan Sosialisasi, maka nilai Kinerja Pegawai sebesar 3,019 satu satuan.
- Nilai Koefisien Regresi (X1) sebesar 0,264 menunjukkan jika terjadi kenaikan variabel Pemahaman Masyarakat sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat menabung masyarakat sebesar 0,264 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Koefisien Regresi (X2) sebesar 0,189 menunjukkan jika terjadi kenaikan variabel Persepsi Masyarakat sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan Bank Syariah Indonesia Makassar sebesar 0,189 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Koefisien Regresi (X3) sebesar 0,234 menunjukkan jika terjadi kenaikan variabel Sosialisasi sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,234 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji Hipotesis Variabel Penelitian

### Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau Uji Parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh variabel independent meliputi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 2,84 (Sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Bank Syariah Indonesia (Y). Hasil uji parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

**Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.019	1.024		2.949	.004		
Pemahaman (X1)	.264	.083	.358	3.178	.002	.313	3.193
Persepsi Masy (X2)	.189	.084	.294	2.238	.028	.231	4.334
Sosialisasi (X3)	.234	.090	.254	2.601	.011	.417	2.400

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 15 diatas dapat di interprestasikan bahwa :

1. Pemahaman Masyarakat (X1) mempunyai hubungan positif atau searah, hal ini berarti jika Pemahaman Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $3,178 > 2,032$  (t tabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002.
2. Persepsi Masyarakat (X2) mempunyai hubungan tidak searah, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung  $2,238 > 2,032$  (t tabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028.
3. Sosialisasi (X3) mempunyai hubungan searah, artinya sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia Makassar, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung  $2.601 > 2,032$  (t tabel) dengan nilai signifikansinya sebesar 0,011.

### Uji F (Uji Simultan).

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, apabila nilai  $F < 0,05$  maka memenuhi ketentuan “*googness of fit model*”, sedangkan apabila nilai signifikansi menggunakan uji F hitung dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

**Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)**



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.870	3	38.623	57.573	.000 <sup>a</sup>
	Residual	52.998	79	.671		
	Total	168.867	82			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 14 tersebut diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar  $57,573 > 2,890$  (f tabel), hal ini diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya secara simultan variabel Pemahaman Masyarakat (X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Sosialisasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia Makassar.

### Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

Uji beta merupakan salah pengujian untuk mengetahui variabel yang mana di antara 3 variabel Independent yang meliputi variabel Pemahaman Masyarakat (X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Sosialisasi (X3) berpengaruh dominan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar. Hasil output pengolahan data dengan bantuan Program SPSS maka dapat dilihat variabel yang berpengaruh dominan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.019	1.024		2.949	.004		
Pemahaman (X1)	.264	.083	.358	3.178	.002	.313	3.193
Persepsi Masy (X2)	.189	.084	.294	2.238	.028	.231	4.334
Sosialisasi (X3)	.234	.090	.254	2.601	.011	.417	2.400

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel 16 di atas menunjukkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Bank Syariah adalah variabel Pemahaman Masyarakat dengan koefisien nilai “ *standardized Coefficien Beta*” sebesar 0,358 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 > 0,05$  dibawah taraf signifikansi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi adalah merupakan salah satu alat untuk mengukur besarnya prosentase pengaruh varaiabel Independent terhadap variabel dependent. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel Independent terhadap variabel dependent. Untuk melihat nilai koefisien R Square dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 <sup>a</sup>	.686	.674	.81906	1.624

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 17 diatas menunjukkan R Square sebesar 0,686 Artinya, besar pengaruh Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat masyarakat dan Sosialisasi sebesar 68,6 %. Sisanya, sebesar 31,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian meliputi bentuk dan kegiatan Bank Syariah Indonesia Makassar.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis penelitian maka pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Pemahaman Masyarakat terhadap Minat Menabung (X1)**

Berdasarkan hasil uji parsial atau Uji T, menunjukkan bahwa Pemahaman Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung pada bank Syariah Indonesia Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung ( $3.178 > 2.028$ ) t tabel dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,002. Artinya, Semakin baik pemahaman masyarakat terhadap bank syariah Indonesia baik menyangkut sistem pembiayaan lainnya maka semakin besar pengaruhnya terhadap Minat Menabung Masyarakat menyimpan dana dan mengakses dana dari Bank Syariah Indonesia Makassar maka semakin meningkat pula profit sharing yang akan diperoleh setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini **Sejalan** dengan tanggapan dan jawaban responden terkait pemahaman masyarakat. Rata-rata responden menyatakan Setuju dan Sangat Setuju bahwa pemahaman masyarakat sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan. Semakin baik pemahaman masyarakat maka semakin baik pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah Indonesia baik masalah sistem operasional maupun sistem pembiayaan pada bank syariah Indonesia Makassar.

Hasil penelitian ini **Sejalan Jusrianti. S, (2022)**. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk BSI Di Enrekang. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan pada tingkat pemahaman, kualitas layanan dan literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di BSI di Enrekang.

Sejalan dengan Teori Sunyoto, (2015) Pemahaman adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pemahaman lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

#### **Pengaruh Persepsi terhadap Bank Syariah Indonesia (X2)**

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung ( $2,238 > 2.028$ ) t tabel dengan tingkat signifikansinya

sebesar 0,028 Artinya, Persepsi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar.

Hasil penelitian ini **Sejalan** dengan **Teori** Wibowo,(2015) Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar. Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga proses persepsi (Nugroho, 2013),

Hasil penelitian ini **Sejalan** dengan penelitian Hayah Masrurah Nurfan(2022). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Mandiri Gowa. Hasil Penelitian ini secara parsial variable persepsi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa dalam menabung di Bank Syariah. Secara simultan variable persepsi, pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa dalam menabung di Bank Syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0.05 % atau 5% serta Sejalan Teori Wibowo,(2015) yang menyatakan Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar. Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga proses persepsi (Nugroho, 2013). Persepsi juga merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

### **Pengaruh Sosialisasi Terhadap Bank Syariah Indonesia (X3)**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa **Sosialisasi** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung ( $2.601 > 2.028$ ) t tabel dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,011, Artinya tingkat sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Bank Syariah Indonesia Sulawesi Selatan serta didukung tanggapan responden, rata-rata tanggapan responden menyatakan Setuju dan Sangat Setuju bahwa sosialisasi sangat penting dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui sistem dan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia Sulawesi Selatan.

Penelitian ini sejalan hasil penelitian Hari Wibowo (2020). Pengaruh Sosialisasi, Lokasi, Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) variabel sosialisasi, lokasi, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat petani kentang dalam menabung di bank syariah, menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menabung. Sedangkan variabel religiusitas dan pengetahuan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap minat petani kentang dalam menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis uji Simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) sosialisasi, lokasi, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat petani kentang menabung di bank syariah.

Penelitian diatas Sejalan Teori Yang dikemukakan oleh Charlotte Buehler dalam Hanurawan (2015). “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya,



agar supaya ia dapat berprestasi dan berfungsi dalam kelomponya serta Menurut Kresdhawati Sadhana (2007), dalam penelitiannya menyatakan bahwa sosialisasi perbankan syariah yang efektif dan insentif perlu ditekankan pada hakikat bank syariah. Terutama pada prinsip-prinsip universalitas dan inklusifitas perbankan syariah, aspek keunggulan komparatif bank syariah serta produk jasa yang dimiliki oleh bank syariah.

### **Pengaruh Simultan Variabel Pemahaman Masyarakat, Persepsi dan Sosialisasi Terhadap Bank Syariah Indonesia (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat dan Tingkat Sosialisasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung  $15.600 < 2,890$  F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, Secara Simultan variabel Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat, dan Tingkat Sosialisasi berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Bank Syariah Indonesia Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian ini Sejalan Jusrianti. S, (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk BSI Di Enrekang. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan pada tingkat pemahaman, kualitas layanan dan literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di BSI di Enrekang.

Sejalan dengan Teori Sunyoto, (2015) Pemahaman adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pemahaman lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Hasil penelitian ini **Sejalan** dengan penelitian Hayah Masrurah Nurfan(2022). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Mandiri Gowa. Hasil Penelitian ini secara parsial variable persepsi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa dalam menabung di Bank Syariah. Secara simultan variable persepsi, pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa dalam menabung di Bank Syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0.05 % atau 5% serta Sejalan Teori Wibowo,(2015) yang menyatakan Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar. Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga proses persepsi (Nugroho, 2013). Persepsi juga merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Penelitian ini sejalan hasil penelitian Hari Wibowo (2020). Pengaruh Sosialisasi, Lokasi, Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) variabel sosialisasi, lokasi, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat petani kentang dalam menabung di bank syariah, menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menabung. Sedangkan variabel religiusitas dan pengetahuan menunjukkan bahwa tidak terdapat

pengaruh terhadap minat petani kentang dalam menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis uji Simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) sosialisasi, lokasi, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat petani kentang menabung di bank syariah.

Penelitian diatas Sejalan Teori Yang dikemukakan oleh Charlotte Buehler dalam Hanurawan (2015). “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar supaya ia dapat berprestasi dan berfungsi dalam kelomponya serta Menurut Kresdhawati Sadhana (2007), dalam penelitiannya menyatakan bahwa sosialisasi perbankan syariah yang efektif dan insentif perlu ditekankan pada hakikat bank syariah. Terutama pada prinsip-prinsip universalitas dan inklusifitas perbankan syariah, aspek keunggulan komparatif bank syariah serta produk jasa yang dimiliki oleh bank syariah.

### **Variabel Paling Dominan Terhadap Bank Syariah Indonesia (Y)**

Berdasarkan hasil uji statistic, menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap bank syariah Indonesia Makassar adalah variabel Pemahaman Masyarakat. Hal ini dapat lihat dari nilai beta dari ketiga variabel tersebut sebesar 0,358 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dibawah taraf signifikansi sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini **Sejalan** dengan tanggapan dan jawaban responden terkait pemahaman masyarakat. Rata-rata responden menyatakan Setuju dan Sangat Setuju bahwa pemahaman masyarakat sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan. Semakin baik pemahaman masyarakat maka semakin baik pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah Indonesia baik masalah sistem operasional maupun sistem pembiayaan pada bank syariah Indonesia Makassar.

Hasil penelitian ini **Sejalan Jusrianti. S, (2022)**. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk BSI Di Enrekang. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan pada tingkat pemahaman, kualitas layanan dan literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di BSI di Enrekang serta Sejalan dengan Teori Sunyoto, (2015) Pemahaman adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pemahaman lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat dan Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar.
2. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan Pemahaman Masyarakat, Persepsi Masyarakat dan Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bank Syariah Indonesia Makassar.
3. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Syariah Indonesia Makassar adalah varaiabel Pemahaman Masyarakat dengan nilai “*Standardized Coefficients beta*” sebesar 3,178 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,002.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas maka disarankan sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem operasional perbankan syariah dan sistem dalam bank syariah dianggap sama dengan sistem operasional yang ada dalam bank konvensional
2. Meningkatkan edukasi masyarakat agar pemahaman masyarakat dan persepsi masyarakat dapat terbentuk dengan sendirinya sebagai akibat dari pemahamannya terhadap sistem operasional perbankan syariah dan sistem dalam bank syariah secara menyeluruh.
3. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar sistem operasional dapat difahami secara keseluruhan oleh lapisan masyarakat pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, S. (2012). Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah di Kotagede Yogyakarta. Afkaruna: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.
- Dandawijaya, L. Manajemen Perbankan Syariah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edi, R. (2010). Pengaruh Minimnya Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah. Tesis.
- Erine Katrin Sasmitaningrum, Linci Linda Lalita, Endah Nabsiyah Nur Aisah.(2022) Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa pada Bank Syariah.
- HanurawanF, (2015). Psikologi Sosial Suatu Pengantar,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hari Wibowo (2020). Pengaruh Sosialisasi, Lokasi, Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.
- Hayah Masrurah Nurfan(2022). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Mandiri Gowa.
- Hidayatina. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah.
- Indah, C. S. (2019). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Sadhana, Kresdhawati (2007). "Sosialisasi, dan Persepsi Bank Syariah". Jurnal Ekonomi IKTISADIA. Vol.2, November .
- Sanusi, Anwar. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono,(2017). Pengantar Sosialisasi. (<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan E Dan D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.